

---

# Analisis Efektivitas Bantuan Sosial dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan

**WELINUS HALAWA**

---

## **Abstrak**

Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pemerintah telah meluncurkan berbagai program bantuan sosial sebagai upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan, terutama di kalangan masyarakat rentan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas bantuan sosial dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia dengan mengkaji berbagai program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan analisis data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bantuan sosial berhasil menurunkan tingkat kemiskinan dalam jangka pendek, efektivitasnya masih terbatas oleh masalah penyaluran, ketepatan sasaran, dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam mekanisme penyaluran bantuan sosial agar dampaknya lebih optimal dalam jangka panjang.

---

***Kata Kunci:*** Bantuan Sosial, Kemiskinan, Program Keluarga Harapan, BLT, BPNT.

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial dan ekonomi yang kompleks di Indonesia. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan, angka kemiskinan masih menunjukkan tingkat yang signifikan, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan dengan tingkat pengangguran tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2024, persentase penduduk miskin di Indonesia mencapai 9,5%, yang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini diperburuk oleh dampak pandemi COVID-19 yang telah memperburuk kondisi ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah.

Salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan angka kemiskinan adalah melalui program bantuan sosial. Program-program bantuan sosial di Indonesia berfokus pada pemberian bantuan tunai dan non-tunai kepada kelompok masyarakat rentan dan berpenghasilan rendah. Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan beberapa program utama yang diluncurkan untuk membantu masyarakat miskin memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Namun, efektivitas bantuan sosial dalam menurunkan tingkat kemiskinan masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bantuan sosial memiliki dampak positif dalam meningkatkan daya beli masyarakat miskin, terutama pada periode krisis ekonomi. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa bantuan sosial tidak selalu berhasil mengentaskan kemiskinan secara berkelanjutan, terutama jika program tersebut tidak disertai dengan strategi pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kapasitas penerima bantuan.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi program bantuan sosial di Indonesia adalah masalah ketepatan sasaran. Berdasarkan laporan Kementerian Sosial, masih terdapat kasus salah sasaran dalam penyaluran bantuan sosial akibat ketidakakuratan data penerima. Hal ini mengakibatkan sejumlah bantuan tidak tepat sasaran dan tidak menyentuh kelompok masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial juga menjadi permasalahan tersendiri. Banyak penerima bantuan sosial yang tidak berusaha meningkatkan kapasitas diri untuk keluar dari jerat kemiskinan, melainkan terus bergantung pada bantuan pemerintah.

Di sisi lain, keberlanjutan program bantuan sosial juga menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Sebagian besar program bantuan sosial bersifat jangka pendek dan belum memiliki mekanisme yang efektif untuk memastikan bahwa penerima bantuan dapat mandiri secara ekonomi setelah program selesai. Tanpa strategi pemberdayaan ekonomi

yang komprehensif, bantuan sosial hanya akan berfungsi sebagai solusi sementara yang tidak mampu mengatasi akar masalah kemiskinan.

Selain itu, pengawasan dan evaluasi program bantuan sosial juga menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitasnya. Pada tahun 2023, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengidentifikasi sejumlah penyimpangan dalam penyaluran bantuan sosial, termasuk kasus penyelewengan dana dan ketidaksesuaian data penerima. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengawasan yang lemah dapat menghambat pencapaian tujuan program bantuan sosial dalam mengurangi kemiskinan.

Oleh karena itu, artikel ini akan mengkaji efektivitas bantuan sosial dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia dengan fokus pada tiga aspek utama: ketepatan sasaran, keberlanjutan program, dan mekanisme pengawasan. Melalui analisis terhadap program-program bantuan sosial yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk mengoptimalkan peran bantuan sosial sebagai instrumen pengentasan kemiskinan di Indonesia.

## **Pembahasan**

Untuk menilai efektivitas bantuan sosial dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia, penting untuk mengevaluasi berbagai program bantuan sosial yang telah dilaksanakan oleh pemerintah, baik dari segi ketepatan sasaran, keberlanjutan program, maupun mekanisme pengawasan. Dalam konteks ini, terdapat tiga program utama yang menjadi fokus pembahasan, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

### **1. Program Keluarga Harapan (PKH)**

PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan untuk keluarga miskin dan rentan miskin dengan syarat tertentu, seperti kehadiran anak usia sekolah, ibu hamil, dan penyandang disabilitas. Berdasarkan evaluasi dari Kementerian Sosial, PKH telah berhasil meningkatkan daya beli masyarakat penerima manfaat. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan.

Pertama, masalah ketepatan sasaran. Berdasarkan laporan BPS tahun 2024, masih terdapat sekitar 15% penerima PKH yang tidak memenuhi kriteria penerima manfaat. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam validasi data penerima yang perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa bantuan benar-benar sampai kepada kelompok sasaran yang tepat.

Kedua, keberlanjutan program. PKH berfokus pada bantuan tunai yang diberikan secara berkala, namun tidak disertai dengan program pemberdayaan ekonomi yang memadai. Akibatnya, sebagian besar penerima PKH kembali jatuh ke dalam kemiskinan setelah program berakhir. Sebagai solusi, integrasi program pemberdayaan ekonomi berbasis keterampilan dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan kemandirian ekonomi bagi penerima manfaat.

### **2. Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)**

BPNT merupakan program bantuan sosial dalam bentuk voucher pangan yang dapat ditukar dengan bahan makanan pokok seperti beras dan telur. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap kebutuhan pangan dasar. Berdasarkan data Kementerian Sosial, BPNT telah menjangkau lebih dari 10 juta keluarga penerima manfaat (KPM).

Meskipun demikian, efektivitas BPNT masih menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, distribusi pangan yang tidak merata. Di beberapa daerah terpencil, distribusi pangan sering mengalami keterlambatan akibat minimnya akses transportasi dan infrastruktur yang memadai. Hal ini berdampak pada ketidakstabilan pasokan pangan yang seharusnya diterima oleh KPM.

Selain itu, terdapat kendala terkait kualitas bahan pangan yang diberikan. Dalam beberapa kasus, kualitas beras yang diterima oleh KPM tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap penyedia barang agar kualitas bantuan pangan tetap terjaga.

### 3. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

BLT merupakan program bantuan tunai tanpa syarat yang diberikan kepada masyarakat miskin sebagai bentuk kompensasi atas kenaikan harga bahan pokok dan dampak ekonomi lainnya. Program ini sering kali diterapkan dalam situasi darurat, seperti krisis ekonomi atau pandemi COVID-19.

Salah satu keunggulan BLT adalah kemampuannya dalam meningkatkan daya beli masyarakat secara langsung dalam jangka pendek. Namun, kelemahan utama BLT adalah sifatnya yang hanya bersifat sementara. Ketika bantuan berakhir, penerima BLT sering kali kembali mengalami kesulitan ekonomi karena tidak ada program lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi mereka.

Selain itu, penyaluran BLT juga rentan terhadap penyalahgunaan dan penyimpangan. Berdasarkan audit BPK tahun 2023, terdapat beberapa kasus penyelewengan dana BLT akibat lemahnya pengawasan dan kurangnya transparansi dalam proses penyaluran. Untuk mengatasi hal ini, digitalisasi penyaluran bantuan melalui platform berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akurasi dan akuntabilitas program.

### 4. Evaluasi Efektivitas Program Bantuan Sosial

Secara keseluruhan, efektivitas bantuan sosial dalam menurunkan tingkat kemiskinan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketepatan sasaran, keberlanjutan program, serta pengawasan dan evaluasi. Berdasarkan hasil kajian terhadap PKH, BPNT, dan BLT, dapat disimpulkan bahwa meskipun program-program tersebut berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya beli masyarakat miskin, efektivitasnya masih belum optimal dalam jangka panjang.

Ketepatan sasaran menjadi isu krusial dalam keberhasilan program bantuan sosial. Data penerima manfaat yang tidak akurat dapat menyebabkan bantuan tidak tepat sasaran, sehingga kelompok masyarakat yang benar-benar membutuhkan tidak mendapatkan manfaat yang semestinya. Upaya untuk memperbaiki data penerima melalui pendataan ulang dan verifikasi berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan ketepatan sasaran bantuan sosial.

Keberlanjutan program juga menjadi tantangan utama. Sebagian besar program bantuan sosial masih berfokus pada bantuan tunai atau pangan tanpa disertai program pemberdayaan ekonomi yang memadai. Akibatnya, penerima bantuan tidak memiliki keterampilan atau akses ekonomi yang cukup untuk mandiri setelah program berakhir.

Integrasi program bantuan sosial dengan pelatihan keterampilan dan program wirausaha dapat menjadi solusi untuk menciptakan dampak jangka panjang.

Terakhir, pengawasan dan evaluasi program bantuan sosial perlu ditingkatkan untuk mencegah penyimpangan dana dan memastikan bahwa bantuan diterima oleh kelompok sasaran yang tepat. Penggunaan teknologi informasi untuk digitalisasi penyaluran bantuan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi program, sehingga penyimpangan dapat diminimalisir.

Dengan demikian, efektivitas bantuan sosial dalam menurunkan tingkat kemiskinan sangat bergantung pada perbaikan dalam aspek ketepatan sasaran, keberlanjutan program, dan pengawasan penyaluran. Langkah-langkah strategis seperti penguatan basis data penerima manfaat, integrasi program pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan transparansi penyaluran melalui digitalisasi menjadi kunci penting untuk mengoptimalkan dampak bantuan sosial dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai efektivitas bantuan sosial dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa program-program bantuan sosial seperti PKH, BPNT, dan BLT telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan daya beli masyarakat miskin dalam jangka pendek. Namun, keberhasilan tersebut masih belum optimal dan belum mampu secara signifikan mengentaskan kemiskinan secara berkelanjutan. Ketepatan sasaran menjadi faktor krusial yang perlu diperhatikan, mengingat masih adanya ketidaktepatan data penerima manfaat yang mengakibatkan bantuan tidak selalu sampai kepada kelompok masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Keberlanjutan program juga menjadi tantangan utama. Sebagian besar program bantuan sosial masih berfokus pada bantuan tunai atau pangan tanpa disertai dengan strategi pemberdayaan ekonomi yang efektif. Akibatnya, penerima bantuan cenderung bergantung pada bantuan sosial tanpa memiliki keterampilan atau akses ekonomi yang cukup untuk mandiri setelah program berakhir. Integrasi program bantuan sosial dengan pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, serta dukungan akses ke pasar dan permodalan dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan dampak jangka panjang yang lebih signifikan.

Selain itu, pengawasan dan evaluasi program bantuan sosial juga perlu ditingkatkan untuk mencegah penyimpangan dana dan memastikan bahwa bantuan benar-benar diterima oleh kelompok sasaran yang tepat. Digitalisasi penyaluran bantuan melalui platform berbasis teknologi informasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas program. Dengan demikian, bantuan sosial dapat lebih efektif dalam menurunkan tingkat kemiskinan jika disertai dengan perbaikan dalam aspek ketepatan sasaran, keberlanjutan program, serta pengawasan dan evaluasi yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2011). Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Efektivitas Organisasi Pada PT. Telkom Drive I Medan.
- Effendi, I. (2012). Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad Bunayya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2015). Diktat Akuntansi Sektor Publik.
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Syahrial, H., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Jentera Kreativitas Muda Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik Yang pada Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. (2011). Pengaruh Perubahan Tarif Kamar Terhadap Tingkat Occupancy dan Pendapatan Kamar.
- Siregar, R., & Dalimunthe, I. (2014). Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U. (2014). Analisis Pengaruh Komunikasi dan Kelompok Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BRI, Tbk Kantor Cabang Asia Medan.
- Lubis, A. (2016). Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Suryani, W., & Sihombing, T. P. (2023). Pengaruh Online Customer Review dan Motivasi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Skincare Wardah di Tiktok Shop (pada Orang Muda Katolik Paroki Aek Kanopan).
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Ria, B., & Utama, A. M. (2013). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Pengaruh Penerapan Disiplin dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Pada PDAM Tirtanadi Cabang Medan Sunggal.
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Kepemimpinan Berorientasi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
- Syahputri, Y. (2019). Pengaruh Gaji dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Jaya Motor II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (1999). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi pada PT. Simanindo Medantronics Industries Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Nst, A. (2006). Pengendalian Intern Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang pada PT. Duta Putra Sumatera Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2019). Pengaruh Insentif dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan pada PT. Pelita Car Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2001). Analisa Risiko Independensi Akuntan Publik.
- Siregar, R. (2002). Akuntansi Ganti Rugi Pertanggunggaan pada PT. Uppo General Insurance Tbk. Cabang Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Membandingkan Metode Camels dan RGEK Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Effendi, I. (2011). Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara.
- Siregar, R. (2013). Analisis Kebijakan Jual Beli Pembiayaan Murabahah terhadap Laba pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Farida, Y., & Utama, A. M. (2013). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Asuransi Himalaya Pelindung Cabang Medan.
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Sistem Rekrutmen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK) Kebun Bukit Lawang Langkat.
- Sari, W. P. (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffe Indonesia Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Analisis Anggaran Biaya Operasional Budidaya Kelapa Sawit Sebagai Alat Pengawasan Pada PTP. Nusantara II Medan Kebun Kelapa Sawit Stabat (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Brand Image dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung pada Karyawan Sibayak Berastagi.
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Brand Equity Teh Botol Sosro Terhadap Loyalitas Pembelian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan ARus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rafiki, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Online Customer Review dan E-Trust terhadap Niat Beli pada Masyarakat Pengguna Aplikasi Lazada di Kecamatan Tanjung Morawa.
- Hasibuan, R. A., & Utama, A. M. (2007). Pelaksanaan Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan Pad PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2000). Penerapan dan Peranan Electronic Data Processing System Dalam Pengolahan Data Akuntansi.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigien Katamsa Medan.
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2006). Penerapan Kebijaksanaan Distribusi dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada PT Pico Gas Prima Medan.
- Tarigan, E. D. S. (2013). Hubungan Antara Kepemimpinan Budaya Organisasi Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.
- Marbun, P. (2014). Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Konsumen di Perusahaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2004). Pengakuan Pendapatan dan Penentuan Laba Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan Cabang Medan.
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2008). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT Bina San Prima Cabang Medan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, H. (2020). Implementasi Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Proses Bisnis Internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Siregar, A. U., & Sari, W. P. (2017). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.

- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dalimunthe, M. I. (2011). Pengumpulan Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Self Confidence dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, M. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Asuransi Jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Wilayah Medan, Ditinjau dari PSAK No. 36.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2016). Pengaruh Return On Asset dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).